

## **BAB III**

### **Pendistribusian Dana Zakat BAZNAS Kota Semarang**

#### **A. Profil BAZ Kota Semarang**

##### **1. Sejarah BAZ Kota Semarang**

Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Semarang berdiri pada hari jum'at tanggal 13 Juni 2003, sesuai dengan surat Keputusan Walikota Semarang Nomor 451.1.05.159 tanggal 13 Juni 2003 tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Kota Semarang. BAZ Kota Semarang dibentuk untuk mencapai daya guna, hasil guna, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) sehingga dapat meningkatkan peran serta umat Islam Kota Semarang dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya dengan pengumpulan dan pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS).

Sebelum BAZ Kota Semarang dibentuk, pengumpulan dan pengelolaan dana Zakat, Infak dan Sedekah ditangani oleh BAZIS Kota Semarang. Masa bhakti pengurus BAZ Kota Semarang pada periode pertama berdasarkan SK Walikota Semarang tersebut adalah 4 tahun (2003-2007) dengan Ketua BAZ Kota Semarang adalah H. Musta'in.

Periode kedua, sesuai SK Walikota Semarang Nomor 451.1.05.240 tanggal 6 September 2007 tentang Pengangkatan Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Semarang Masa Bhakti 2007-2010, Ketua BAZ Kota Semarang adalah H. Mahfudz Ali, SH., M.Si. Pada periode ketiga, Ketua Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Semarang adalah

Hendrar Prihadi, SE.,MM. Sesuai dengan SK Walikota Semarang Nomor 451.12/442 tentang Pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Semarang Masa Bhakti 2010-2013.

Seiring berjalannya waktu BAZ Kota Semarang mengalami peningkatan dalam hal pengumpulan dan pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya perolehan dan meningkatnya pula dana yang disalurkan melalui program-program yang telah dibentuk.

## **2. Visi dan Misi BAZ Kota Semarang**

BAZNAS Kota Semarang mempunyai visi “Mewujudkan pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS), yang berdaya guna dan berhasil guna berdasarkan asas keadilan dan keterbukaan.”

Sedangkan misi dari BAZNAS Kota Semarang yaitu: Pertama, Menumbuhkan kepercayaan masyarakat muslim akan arti pentingnya ZIS. Kedua, mengelola dana ZIS secara profesional, berbasis manajemen modern dan syariah. Ketiga, memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan hidup kaum ekonomi lemah (dhuafa’).

Pengelola zakat, selain memiliki visi dan misi juga mempunyai moto. Motto dari BAZNAS Kota Semarang adalah “Meneguhkan hati, mengikhlaskan amal, berbagi sesama.”

## **3. Tujuan BAZ Kota Semarang**

Sesuai dengan visi dan misinya, BAZ Kota Semarang memiliki tujuan menjadi lembaga pengelola ZIS yang terpercaya di

Kota Semarang dengan asas keadilan dan keterbukaan sehingga muzakki mempercayakan dana zakatnya kepada BAZ Kota Semarang. Selain itu mengubah mustahik menjadi muzakki dengan mengangkat kaum dhuafa melalui ekonomi produktif dan juga berkeinginan untuk menurunkan angka kemiskinan di kota Semarang.

#### **4. Struktur Organisasi BAZ Kota Semarang**

Struktur Organisasi BAZ Kota Semarang meliputi:

- a. Dewan Pertimbangan : Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil Sekretaris, dan Anggota.
- b. Komisi Pengawas : Ketua, Sekretaris, dan Anggota.
- c. Badan Pelaksana : Ketua, Ketua I, Ketua II, Sekretaris, Sekretaris I, Sekretaris II, Bendahara, Seksi-Seksi: Seksi Pengumpulan, Seksi Pendistribusian, Seksi Pendayagunaan, dan Seksi Pengembangan.

Fungsi dan tugas Badan Amil Zakat Kota Semarang sebagaimana terdapat dalam diktum pertama Keputusan Walikota Semarang Tentang Pembentukan Pengurus BAZ Kota Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Pertimbangan mempunyai tugas:
  1. Menetapkan garis-garis kebijakan umum Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Semarang bersama Komisi Pengawas dan Badan Pelaksana.

2. Mengeluarkan fatwa syari'ah baik diminta maupun tidak berkaitan dengan hukum zakat yang wajib diikuti oleh pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Semarang.
  3. Menampung, mengolah, dan menyampaikan pendapat umat tentang pengelolaan zakat.
- b. Komisi Pengawas mempunyai tugas:
1. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja yang telah disahkan.
  2. Mengawasi pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan.
  3. Mengawasi operasional kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Pelaksana yang meliputi pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- c. Badan Pelaksana mempunyai tugas:
1. Membuat rencana kerja yang meliputi rencana pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
  2. Melaksanakan operasional pengelolaan zakat sesuai dengan rencana kerja yang telah disahkan dan kebijakan yang telah ditetapkan.
  3. Menyusun laporan tahunan.
  4. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Walikota Semarang.
  5. Bertindak dan bertanggungjawab untuk dan atas nama Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Semarang.

**Susunan Pengurus BAZNAS Kota Semarang**

**Periode 2013 – 2016**

**Sesuai SK walikota Semarang No. 4551.12/442**

a. Dewan Pertimbangan

- 1) Ketua : Drs. H. Soemarmo HS, M.Si
- 2) Wakil ketua : Drs. H. Taufik Rahman, SH.,M.Hum
- 3) Sekretaris : Ir. Kukrit Suryo Wicaksono
- 4) Wakil sekretaris : Drs. KH. Karim Assalawy, M.Ag
- 5) Anggota : Drs. KH. Hadlor Ichsan  
 Dr. Yusuf Suyono, MA  
 H. Mustain  
 Drs. H. Hasan Toha Putra Dr. Ir. Edi  
 Nursasongko, M. Kom

b. Komisi Pengawas

- 1) Ketua : Drs. H. Jasiruddin, SH., MM
- 2) Wakil ketua : H.B Priyono, SH, MM
- 3) Sekretaris : Drs. H. Akhmat Zaenuri, MM
- 4) Wakil Sekretaris : Rahmulyo Adi Wibowo, SH, MH
- 5) Anggota : H. Mahfudz Ali, SH., M.Si  
 Drs. KH. Dzikron Abdillah  
 H. Azhar Wibowo, SH., M.Pd.I

c. Badan Pelaksana

- 1) Ketua : Hendrar Prihadi, SE., MM
- 2) Wakil Ketua I : Prof. Dr. H. Muhibbin, MA

- 3) Wakil Ketua II : H. Supriyadi, S.Sos
  - 4) Sekretaris : Dra. Chuwaisoh
  - 5) Wakil Sekretaris I : Drs. H. Bambang Indriyatmo, M.Si
  - 6) Wakil Sekretaris II : Imam Sucahyo, SE
  - 7) Bendahara : Djody Aryo Setiawan, SE., Akt
- d. Sie
- 1) Pengumpulan : Drs. Agung Hardjito, MM  
H.Ahmad Tohari, BA  
Drs. Bunyamin, M. Pd Ir.  
Devri Alviandy, MM  
M. Waluyo Sejati, SH., MM  
Bambang Sutrisno, SE Muhtadin, S.HI
  - 2) Pendistribusian : H. Syamsudin, S.Ag., MH  
H.Adri Wibowo, S.H., MM  
H.Much. Sapari, S. Ag., M.Pd.I  
Much. Nuh, BA  
Wahyudi  
Hj. Siti Rochayah
  - 3) Pendayagunaan : Dra. Hj. Ayu Entys W LES, MM  
Arnaz Agung Andrarasmara, MM  
Dr. H. Ali Imron, M. Ag  
Zumroni, S. HI  
Tri Mursito, A.Md
  - 4) Pengembangan : Dr. Imam Yahya, M. Ag

Imron Rosyadi, S.Pd.I

Farhan Hilmie, S.Sos.I

M. Rikza Chamami, S.Pd.I, M.SI

Muhammad Busro, S.Pd.I

Muhammad Asyhar, S.Sos.I

#### 5. Letak Geografis BAZ Kota Semarang

BAZ Kota Semarang berlokasi di Jl. WR. Supratman No. 77 Semarang, terletak di tempat yang strategis, berada di tengah kota Semarang dan dapat dijangkau oleh transportasi umum. Adapun batas-batas wilayah BAZ Kota Semarang adalah sebagai berikut<sup>1</sup> :

Utara : SD Al-Azhar

Timur : Gudang

Selatan : Pengadilan Tipikor

Barat : SD N Kalibanteng Kidul

#### **B. Pendistribusian Zakat di BAZNAS Kota Semarang**

Program pendistribusian dan pendayagunaan BAZ Kota Semarang meliputi 3 model, yakni pendistribusian bulanan, tiga bulanan, dan pentasyarufan massal ramadhan. Pada pendistribusian bulanan terdapat dua sasaran penerima zakat, yaitu masyarakat dan lembaga. Sebelum melaksanakan pendistribusian telah dilakukan rapat kerja terlebih dahulu untuk menentukan siapa saja yang berhak untuk menerima zakat. Panca program pendistribusian yang diimplimentasikan berupa:

##### 1. Semarang Cerdas

---

<sup>1</sup> <http://www.bazsemarang.or.id/> ,diakses.10 Mei 2016

a. Beasiswa Produktif (Bespro)

Bespro merupakan program beasiswa bagi mahasiswa asli kota Semarang dan kuliah di perguruan tinggi di kota Semarang. Pemberian beasiswa ini, disamping membantu meringankan beban orang tua wali yang tidak mampu, juga diharapkan adanya simbiosis mutualisme antara penerima beasiswa dengan BAZ Kota Semarang. Simbiosis yang dimaksudkan bahwa penerima beasiswa akan terlibat aktif dalam program-program BAZ Kota Semarang. Pada tahun 2015 ini BAZ Kota Semarang merekrut 72 peserta program bespro yang menandatangani kontrak berdurasi 1 tahun.<sup>2</sup>

b. Pelajar dan Santri Berdayaguna (PSB)

Berbeda dengan program bespro, sasaran program PSB adalah siswa-siswi sekolah Islam baik SMA-SMK-MA Islam di Kota Semarang. Program ini bertujuan untuk membentuk generasi mandiri, memiliki mental leadership dan enterpreneurship. Segala bentuk pembinaan yang diberikan adalah dalam upaya meningkatkan kemampuan intelektual, spiritual, dan motivasi untuk hidup mandiri. Pada tahun 2015, BAZ Kota Semarang memberikan beasiswa untuk program ini pada 48 orang siswa dari 34 sekolah.<sup>3</sup>

c. Beasiswa Peduli Yatim dan Dhuafa Tingkat MI dan MTs

---

<sup>2</sup>Dokumen Laporan Pertanggungjawaban BAZNAS Kota Semarang tahun 2015

<sup>3</sup>*Ibid.*

Program ini diluncurkan bulan november 2013 yang merupakan pemberian bantuan beasiswa untuk meringankan biaya pendidikan bagi anak-anak yatim dan dhuafa yang sedang mengenyam pendidikan di sekolah Islam, yakni MI dan MTs. Pada tahun 2015 ini BAZ Kota Semarang memberikan beasiswa kepada 48 anak dari 48 sekolah untuk pelajar MI dan 22 anak dari 22 sekolah untuk pelajar MTs.<sup>4</sup>

d. Bantuan Pendidikan (BP)

Program ini merupakan program di bidang pendidikan yang bersifat reaktif terhadap adanya laporan dan data yang masuk pada sekretariat BAZ Kota Semarang baik dari perorangan maupun lembaga atau struktur pemerintahan. Bantuan ini dapat dicairkan setelah memenuhi beberapa syarat yang berlaku.

Selama tahun 2015 ini, tercatat peserta program Bantuan Pendidikan (BP) mencapai 92 siswa dari berbagai sekolah di kota Semarang dengan total dana yang diserap mencapai Rp 54.249.000,-.<sup>5</sup>

2. Semarang Makmur

Program BMM merupakan program BAZNAS Kota Semarang dalam rangka pemberdayaan zakat produktif dengan sistem *qardhul hasan* yang dikelola secara sistematis, intensif, dan berkesinambungan. Bentuk dari program ini menyesuaikan karakteristik masyarakat dan

---

<sup>4</sup>*Ibid.*

<sup>5</sup>*Ibid.*

kondisi geografis di masing-masing daerah yang akan dilaksanakan program BMM.

Pada tahun 2015, program BMM telah disalurkan kepada individu maupun kelompok yang memiliki usaha mikro kecil menengah. Program BMM perorangan berupa bantuan modal usaha, ada 62 orang penerima dengan dana yang telah terserap sebesar Rp 95.500.000,<sup>6</sup>

Berikut ini daftar nama penerima pinjaman Bina Mitra Mandiri (BMM) BAZNAS Kota Semarang tahun 2015

Tabel.3.1  
Penerima dana zakat produktif tahun 2015

NO	Nama Mustahik	Alamat Rumah	Dana yang Diterima
1	Didit Supriyadi	Jl.Tampomas Dalam, Petompon Gajahmungkur	Rp1.500.000
2	Sri Mulyani	Jl.Pandansari III, Sawah Besar Gayamsari	Rp750.000
3	Adi S.Kurniawan	Jl.Pancakarya, Rejosari Semarang Timur	Rp750.000
4	Sulik TB	Jl.Sedana, Bugangan Semarang Timur	Rp1.000.000
5	Suyati	Jl.Segaran I/29, Purwoyoso Ngaliyan	Rp1.500.000
6	Suhartini	Jl.Segaran I/31, Purwoyoso Ngaliyan	Rp1.500.000
7	Mami	Jl.Segaran Baru Rt.05, Purwoyoso Ngaliyan	Rp1.500.000
8	Sunarti	Jl.Segaran Baru Rt.05/XI Purwoyoso Ngaliyan	Rp1.500.000
9	Harini	Jl.Segaran I/29 Rt.01/XI Purwoyoso Ngaliyan	Rp1.500.000
10	Nafsiyah	Jl.Segaran Baru Rt.05/XI Purwoyoso Ngaliyan	Rp1.500.000
11	Baeiq Saodah	Jl.Segaran Baru Rt.05/XI Purwoyoso Ngaliyan	Rp1.500.000
12	Danik Setyani	Tambakaji Rt.01/VIII Ngaliyan	Rp1.500.000
13	Musthofiyah	Tambakaji Rt.01/VIII Ngaliyan	Rp1.500.000

<sup>6</sup>*Ibid.*

14	Ika Noviasari	Tambakaji Rt.01/VIII Ngaliyan	Rp1.500.000
15	Marhamah	Tambakaji Rt.01/VIII Ngaliyan	Rp1.500.000
16	Sukismah	Tambakaji Rt.01/VIII Ngaliyan	Rp1.500.000
17	Kamari	Tambakaji Rt.01/VIII Ngaliyan	Rp1.500.000
18	Mukhlisin	Bringin Rt.03/I Ngaliyan	Rp1.500.000
19	Umi Kusnun	Tambakaji Rt.01/VIII Ngaliyan	Rp1.500.000
20	Dahuri Purwoko	Tambakaji Rt.01/VIII Ngaliyan	Rp1.500.000
21	Susanti	Tambakaji Rt.01/VIII Ngaliyan	Rp1.000.000
22	Toyyibah	Tambakaji Rt.01/VIII Ngaliyan	Rp1.000.000
23	Rohbiyah	Tambakaji Rt.01/VIII Ngaliyan	Rp1.000.000
24	Sapinah	Tambakaji Rt.01/VIII Ngaliyan	Rp1.000.000
25	Asih Lestari	Tambakaji Rt.01/VIII Ngaliyan	Rp1.000.000
26	Nafiah	Tambakaji Rt.01/VIII Ngaliyan	Rp1.000.000
27	Sumijah	Bringin Rt.04/I Ngaliyan	Rp1.500.000
28	Nur Cholis	Bringin Rt.03/I Ngaliyan	Rp1.500.000
29	Ahmad Susiyanto	Bringin Rt.04/I Ngaliyan	Rp1.000.000
30	Mujiati	Kradenan Baru Rt.02/III Bendan Duwur	Rp1.500.000
31	Pristiyowati	Tugurejo Rt.06/III Tugu	Rp750.000
32	Izzudin	Pedurungan Tengah Rt.02/III Bendan Duwur	Rp750.000
33	Turmudi	Jl.WR. Supratman Rt.01/I Pedurungan	Rp500.000
34	Kel. Usaha Gunungpati(7)	Kel. Gunungpati Kec.Gunungpati	Rp7.000.000
35	Sri Supadmi Erinigtyas	Barusari Semarang Selatan	Rp1.500.000
36	Yusaanto	Gondomono Bululor Semarang Utara	Rp1.000.000
37	Tri Lestari	Sendangguwo Tembalang	Rp1.500.000
38	Samsul Setiawan	Parangkusumo Tlogosari kulon Pedurungan	Rp500.000
39	Suta Riakudu	Jl.Dadapsari Semarang Utara	Rp1.000.000
40	M. Rokhim	Pedurungan Kidul Pedurungan	Rp1.000.000
41	Kel. Pandean Lamper A	Pandean Lamper rw.10 Gayamsari	Rp15.000.000
42	Kel. Pandean Lamper B	Pandean Lamper rw.10 Gayamsari	Rp10.000.000
43	Joko Setiyono	Jl.Wonomulyo Mukti Barat Tlogomulyo Pedurungan	Rp1.500.000
44	Suparti	Jl.Ngadirgo Mijen	Rp1.500.000
45	Nur Indriyani	Jl.Puri Pudakpayung Banyumanik	Rp750.000
46	Beti Alfiah	Jl.Saptamarga III rw.X Jangli Tembalang	Rp1.000.000

47	Suwarni	Jl. Bima I no.76 Pendidikan Lor Semarang Tengah	Rp750.000
48	Saidah	Petempen Selatang 346 Semarang Tengah	Rp750.000
49	Munfariah Andriyanti	Jl.Kembangsari 1048A Semarang Tengah	Rp750.000
50	Darmi	Jl.Pergiwati rt.05/VI Bulu Lor Semarang Utara	Rp750.000
51	Agus Yulianto	Jl.Tambakmulyo Rt.04/XIV Kel.Tanjungmas Smg Utara	Rp750.000
52	Puji Lestari	Jl.Karangroto Rt.05/V Genuk	Rp750.000
53	Siti Robiah	Jl.Taman Watulawang Timur Rt.04/VIII Gajahmungkur	Rp750.000
54	Nyoto Prayoto	Jl.Bukit Ungaran Permai Semarang	Rp750.000
55	Memunah	Jl.Prembean No.888 Rt.03/V Semarang Tengah	Rp750.000
56	Poniyem	Jl.Kembangpaes 1040 Rt.03/V Kembangsari Smg Tengah	Rp750.000
57	Sri Maryanti	Jl.Cerme Raya No.4 Lamper Tengah Smg Selatang	Rp750.000
58	Kusmiyati	Jl.Tambak Dalam I Rt.03/III Kel.Sawah Besar	Rp500.000
59	Kasmadi	Jl.Tambak Dalam I Rt.04/III Kel.Sawah Besar	Rp500.000
60	Heru Handiko	Jl.Tambak Dalam I Rt.03/III Kel.Sawah Besar	Rp500.000
61	Masmiqhan	Jl.Tambak Dalam I Rt.03/III Kel.Sawah Besar	Rp500.000
62	Supriyaningsih	Jl.Karanganyar Rt.03/V Kel.Gunungpati	Rp500.000
<b>JUMLAH</b>			<b>Rp95.500.000</b>

Sumber : Dokumentasi BAZNAS Kota Semarang tahun 2015

Dilihat dari tabel di atas, program Bina Mitra Mandiri pada tahun 2015 mendapatkan alokasi dana sebesar Rp. 95.500.000,- untuk bantuan zakat produktif agar mustahik bisa menjadi muzaki.

### 3. Semarang Peduli

Merupakan program pemberian bantuan sosial kepada fakir, miskin, ibnu sabil, muallaf, dan masyarakat kota Semarang yang terkena musibah/bencana kebakaran, banjir, rob, tanah longsor, rumah

robah, dll. Program ini bersifat reaktif terhadap kondisi masyarakat yang ada di kota Semarang. Pada tahun 2015 program Semarang Peduli mengadakan bentuk program sebagai berikut.

a. Bantuan Tanggap Bencana

Tanggap bencana dilaksanakan BAZ Kota Semarang pada kejadian-kejadian khusus (bencana) yang menimpa warga Semarang, seperti banjir, kebakaran, rumah roboh, dan peristiwa musibah lain yang menimpa warga Kota Semarang. Pada tahun 2015 BAZ Kota Semarang telah memberikan bantuan kepada 14 KK.

b. Bantuan Perjalanan Bagi Orang Terlantar

Bantuan orang terlantar (Ibnu Sabil) diberikan bila ada pengaduan/pengajuan permohonan dari yang bersangkutan. Pemohon terlebih dahulu menunjukkan bukti kehilangan dan sebagainya dari kantor kepolisian setempat. Bantuan tahun 2015 diberikan kepada 73 orang dengan total anggaran Rp 8.100.000,-.<sup>7</sup>

c. Bantuan Muallaf

Bantuan stimulan kepada muallaf (orang yang baru masuk Islam) diberikan bila yang bersangkutan kurang dari setahun masuk Islam karena dipandang dari sisi akidah-nya belum kuat, maka wajib untuk dibantu. Hal ini tentunya dengan menunjukkan surat keterangan muallaf dari KUA/masjid yang bersaksi

---

<sup>7</sup>*Ibid.*

terhadap orang tersebut. Bantuan tahun 2015 diberikan kepada 7 orang dengan total anggaran Rp 800.000,-.<sup>8</sup>

d. Bantuan Warga Miskin dan Santunan Yatim Piatu

Pada tahun 2015, bantuan kepada warga miskin diberikan kepada 2 orang dengan menunjukkan FC KTP kartu gakin, dengan total anggaran Rp 300.000,-. Disamping itu memberikan santunan yatim piatu kepada 985 anak dengan total anggaran Rp 124.770.000,- dengan bekerjasama dengan BAZNAS, BNI, dan Metro TV serta PKK Kota Semarang

4. Semarang Sehat

Merupakan program layanan kesehatan kepada mustahik di kota Semarang yang berupa: jambanisasi/ WC umum, pengadaan air bersih, dll. Pada tahun 2015 Semarang Sehat telah melaksanakan beberapa bentuk kegiatan, diantaranya.

a. Bantuan Jambanisasi Masyarakat Miskin

Pada tahun 2015, bantuan untuk jambanisasi sebanyak 30 jamban di Kota Semarang.

b. Bantuan Biaya Perawatan Rumah Sakit Warga Miskin

Pada tahun 2015 BAZ Kota Semarang telah membantu warga miskin dalam memperoleh bantuan biaya perawatan rumah sakit. Ada 7 orang penerima dengan dana terserap Rp 6.750.000,.<sup>9</sup>

5. Semarang Taqwa

---

<sup>8</sup>*Ibid.*

<sup>9</sup>*Ibid.*

Merupakan program layanan yang berorientasi kepada peningkatan keimanan dan ketaqwaan mustahik di kota Semarang yang berupa: santunan anak yatim, tebar Al-Qur'an dan buku khutbah zakat untuk masjid/mushola, dana stimulan untuk masjid/mushola/TPQ, bantuan kegiatan keislaman, dll. Program Semarang Taqwa yang sudah terlaksana pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Mencetak 400 eksemplar Al-Qur'an dan terjemahan untuk masjid dan musholla yang membutuhkan di Kota Semarang.
- b. Bantuan beras 2 kuintal/bulan selama setahun untuk panti wredha yayasan Harapan Ibu, Gondoriyo, Ngaliyan.
- c. Bantuan stimulan kepada masjid dan musholla.

Pada tahun 2015 Baznas memberikan bantuan untuk 73 masjid dengan total anggaran 185.000.000 dan memberikan bantuan untuk 35 mushola dengan total anggaran 62.700.000,.

- d. Bantuan kepada panti asuhan, ponpes, TPQ, majlis taklim, dll.

### **C. Sistem Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kota Semarang**

Standar pengelolaan yang sudah diterapkan di BAZNAS Kota Semarang adalah sebagai berikut:

1. Setiap awal tahun, BAZ menetapkan target pengumpulan zakat dan strategi prioritas pendayagunaannya.
2. Berdasarkan target dan strategi tersebut, BAZ Kota Semarang menyusun rencana dan program kerja, termasuk cara-cara yang harus ditempuh dalam pelaksanaannya.

3. Unit-unit operasional melaksanakan rencana dan program kerja yang telah ditetapkan. Dengan diberikan kebebasan bertindak dalam mengembangkan teknis operasional tidak bertentangan dengan ketentuan hukum dan kebijaksanaan yang sudah dibuat.
4. Hasil pengumpul zakat tersebut disetorkan kepada BAZNAS Kota Semarang dan dilaporkan berkala kepada muzaki serta memberikan laporan tahunan kepada Walikota Semarang dengan tembusan Kepala kantor Kementerian Agama Kota Semarang.
5. BAZNAS Kota Semarang menerima, menonitoring, dan memberikan bimbingan yang diperlukan. Kemudian menyimpan hasil pengumpul zakat di bank dan melaporkan penyimpanan tersebut kepada Kepala Daerah melalui Dewan Pertimbangan.
6. Pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat yang terkumpul, BAZNAS Kota Semarang menampung dan menyeleksi semua usulan pendayagunaan zakat yang berasal dari para mustahik yang berkoordinasikan oleh pemerintah kotamadya, kecamatan, kelurahan serta unit/satuan kerja.
7. Merumuskan strategi kebijaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk tahun yang bersangkutan, untuk disusulkan kepada Kepala Daerah guna memperoleh penetapan lebih lanjut.
8. Berdasarkan ketetapan kebijaksanaan Kepala Daerah tersebut, Ketua BAZNAS Kota Semarang menetapkan kebijaksanaan pelaksanaan

tentang alokasi dan rincian pendayagunaan hasil pengumpulan zakat serta menyalurkan secara bertahap kepada yang berhak menerimanya.

9. Mengadakan evaluasi terhadap segala kegiatan yang telah dilakukan pada tahun itu dan merumuskan program dan rencana kerja untuk tahun berikutnya berdasarkan kebijaksanaan (target dan strategi) pendayagunaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Pertimbangan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Bpk Asyhar, manajer pengembangan BAZNAS Kota Semarang, 22/06/2016